

Abstrak

Polda Jawa Barat sebagai penyelenggara keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah provinsi, memiliki peran yang sangat penting dalam penegakan hukum. Untuk itu, humas Polda Jawa Barat sebagai jembatan antara instansi dan publiknya, memiliki metode dalam menciptakan keamanan dan ketertiban serta penegakan hukum, yakni melalui strategi *media relations*. Salah satu kegiatan *media relations* yang sering dilakukan adalah *press conference* atau temu wartawan. Pelaksanaan *Press Conference* biasanya hanya berlangsung satu sampai dua jam, namun dampaknya sangat luas bila hasilnya benar-benar dipublikasikan oleh media massa, oleh karena itu penyelenggaraan *press conference* harus dipersiapkan secara matang dan detail. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui aktivitas kegiatan *media relations* melalui *press conference* yang dilakukan oleh Humas Polda Jawa Barat.. (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Humas Polda Jawa Barat dalam melaksanakan kegiatan *media relations* melalui *press conference*. Dan (3) Untuk mengetahui solusi mengatasi berbagai kendala yang dihadapi humas Polda Jawa Barat dalam melaksanakan kegiatan *media relations* melalui *press conference*. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara dengan narasumber, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan: Kegiatan *Press Conference* oleh Humas Polda Jawa Barat berjalan dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan sesuai dengan tujuan awal yang di inginkan. Kendala yang ditemui disetiap *Press Conference* yang dilaksanakan oleh Humas Polda Jawa Barat secara umum adalah, sulitnya menentukan waktu *Press Conference* mengingat wartawan memiliki deadline untuk pemberitaan, adanya pertanyaan wartawan yang diluar topik yang disampaikan, sering juga terjadi konflik antara aparat Polda Jabar dengan wartawan tentang pemberitaan. *Press Conference* kadang juga melebihi waktu yang ditentukan. Upaya dalam mengatasi kendala yang ditemui, seperti kalau ada pertanyaan wartawan yang melenceng berupaya untuk tidak menjawab.

Kata Kunci : Humas, *Media Relations*, *Press Conference*

1)Humas Polda Jabar melakukan sosialisasi pencegahan aksi terorisme dengan deradikalisasi, yang ditujukan kepada murid-murid sekolah, komunitas-komunitas, dan ormas-ormas, yang dibantu oleh Polres-Polres untuk tujuan mengedukasi, mempersuasi dan menjalin kerja sama. 2)Metode komunikasi *media relations* yang dipilih adalah dengan membentuk tim pencari & pengolah berita dan tim penyebar berita. Melaksanakan kegiatan *press release*, *press statement*, special event, dan wawancara pers. Dengan konten informasi berformulasi 5w+1h berupa fakta, berita disampaikan ke media massa massa cetak dan elektronik, baik lokal, regional maupun nasional. Teknik yang dipilih dalam menyebarkan berita adalah teknik informatif. 3)Prosedur penetapan media mitra/partner adalah dengan membentuk Pokja (Kelompok Kerja) Wartawan Polda Jabar.